

**PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
MELALUI PENGOLAHAN GULA AREN DI DESA
HULIM KECAMATAN SOSOPAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**PUTRI NOVALISA HASIBUAN
NIM. 19 402 00054**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
MELALUI PENGOLAHAN GULA AREN DI DESA
HULIM KECAMATAN SOSOPAN**



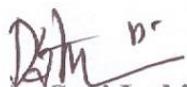
SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**PUTRI NOVALISA HASIBUAN
NIM. 19 402 00054**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401**

PEMBIMBING II


**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
An. Putri Novalisa Hasibuan

Padangsidimpuan, 26 September 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

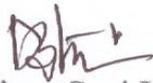
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Putri Novalisa Hasibuan yang berjudul "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan " Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M. A.
NIDN. 2012058401

PEMBIMBING II



Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Novalisa Hasibuan
NIM : 19 402 00054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 September 2023

Saya yang Menyatakan,



PUTRI NOVALISA HASIBUAN
NIM. 19 402 00054

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Novalisa Hasibuan
NIM : 19 402 00054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 26, September 2023
Saya yang Menyatakan,




PUTRI NOVALISA HASIBUAN
NIM. 19 402 00054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Novalisa Hasibuan
NIM : 19 402 00054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2013048702

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Oktober 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,50 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
MELAU PENGOLAHAN GULA AREN DI DESA
HULIM KECAMATAN SOSOPAN**

**NAMA : PUTRI NOVALISA HASIBUAN
NIM : 19 402 00054**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 November 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Putri Novalisa Hasibuan
NIM : 19 402 00054
Judul Skripsi : Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Gula aren menjadi peluang besar untuk meningkatkan pendapatan sebab seperti yang diketahui gula aren atau gula merah ini sangat bernilai ekonomi dan memiliki permintaan pasar yang besar. Namun tanaman aren ini belum dikembangkan oleh para petani, padahal jika pohon aren ini di kembangkan, jumlah produksi nira aren juga akan bertambah dan membuat produk gula aren ini meningkat. Jika dilihat dari sudut pandang pemanfaatan, produk ini dapat memenuhi kebutuhan ekspor maupun impor jika dikembangkan terus menerus sehingga mampu meningkatkan pendapatan para petani aren, pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pendapatan masyarakat pengolah gula aren, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pendapatan. Pendapatan merupakan berapa banyak upah yang diperoleh seseorang dari tempat bekerja dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas faktor penciptaan yang mereka sumbangkan membentuk barang-barang publik, penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan berjumlah 6 responden, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan dari pengolahan gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan adalah sebesar 3.000.000 keatas gula aren dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui usaha pengelolaan sumber daya alam yaitu produksi gula aren oleh masyarakat desa Desa Hulim sangat berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat namun kebutuhan tersebut dapat tepenuhi.

Kata Kunci : *Pendapatan, Masyarakat, Pengolahan, Gula Aren.*

ABSTRACT

Name : Putri Novalisa Hasibuan
NIM : 19 402 00054
Thesis Title : Increasing Community Income Through Palm Sugar Processing in Hulim Village, Sosopan District.

Palm sugar is a great opportunity to increase income because, as is known, palm sugar or brown sugar has great economic value and has large market demand. However, this palm tree has not been developed by farmers, even though if this palm tree is developed, the amount of palm sap production will also increase and this palm sugar product will increase. If seen from a utilization point of view, this product can meet export and import needs if it is developed continuously so that it can increase the income of sugar palm farmers, the discussion of this research is related to the income of the palm sugar processing community, in connection with this the approach taken is theories related to income. Income is how much wages someone gets from work within a certain period of time in return for the creation factors they contribute to form public goods, this research is descriptive qualitative research. The subjects of this research were the palm sugar processing community in Hulim Village, Sosopan District, totaling 6 respondents. The data sources used were primary data and secondary data. The data collection method used was observation, interviews and documentation, the research results show that the average income from palm sugar processing in Hulim Village, Sosopan District is 3,000,000 and above. Palm sugar can contribute to increasing the income of the people of Hulim Village, Sosopan District. Based on the results of this research, it can be concluded that through natural resource management efforts, namely the production of palm sugar by the village community of Hulim Village, it has a great influence on increasing income. This is proven by the increasing needs of society, but these needs can be met.

Keywords: Income, Community, Processing, Palm Sugar.

خلاصة

الاسم : بوتري نوفاليسا حسيويان

نيم : ١٩٤٠٢٠٠٠٥٤

عنوان الأطروحة: زيادة دخل المجتمع من خلال معالجة سكر النخيل في قرية حوليم، منطقة سوسوبان

يعتبر سكر النخيل فرصة عظيمة لزيادة الدخل لأنه كما هو معروف فإن سكر النخيل أو السكر البني له قيمة اقتصادية كبيرة وله طلب كبير في السوق. ومع ذلك، لم يتم تطوير ش

جرة النخيل هذه من قبل المزارعين، على الرغم من أنه إذا تم تطوير شجرة النخيل هذه، فإن كمية إنتاج عصارة النخيل ستزداد أيضًا وسيزداد منتج سكر النخيل هذا. وإذا نظرنا إلى هذا المنتج من وجهة نظر الاستخدام، فإنه يمكن أن يلبي احتياجات التصدير والاستيراد إذا تم تطويره بشكل مستمر بحيث يتمكن من زيادة دخل مزارعي نخيل السكر، وتتعلق مناقشة هذا البحث بدخل مجتمع تصنيع سكر النخيل، وفيما يتعلق بهذا النهج المتبع هو النظريات المتعلقة بالدخل. الدخل هو مقدار الأجر الذي يكسبه الشخص من العمل خلال فترة زمنية معينة مقابل عوامل الخلق التي يساهم بها في تشكيل المنافع العامة هذا البحث هو بحث نوعي وصفي. موضوعات هذا البحث هي مجتمع معالجة سكر النخيل في قرية هوليم، مقاطعة سوسوبان، بإجمالي 6 مستجيبين، وكانت مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وكانت طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق، تظهر نتائج البحث أن متوسط الدخل من معالجة سكر النخيل في قرية حوليم، منطقة سوسوبان هو 3,000,000 وما فوق، ويمكن أن يساهم سكر النخيل في زيادة دخل سكان قرية حوليم، منطقة سوسوبان. وبناء على نتائج هذا البحث يمكن الاستنتاج أنه من خلال جهود إدارة الموارد الطبيعية، وتحديدًا إنتاج سكر النخيل من قبل المجتمع القروي لقرية حوليم، فإن له تأثير كبير على زيادة الدخل. وهذا ما تثبته احتياجات المجتمع المتزايدة، ولكن هذه الاحتياجات يمكن تلبيتها.

الكلمات المفتاحية: الدخل، المجتمع، المعالجة، سكر النخيل.

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil

Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Kepada tempat penelitian dan seluruh masyarakat yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Hulim Kecamatan Sosopan yang telah membantu, memberikan pengetahuan, dan meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
9. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta ayahanda (Iran S Hasibuan) dan Ibunda (Asminar Nasution) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada adik-adik peneliti (Mahrani Hasibuan, Nur Kholila Hasibuan , Refy Romaito Hasibuan, dan Marwah Efryda Hasibuan) yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan doa kepada peneliti serta pertanyaan kapan peneliti wisuda sehingga peneliti lebih semangat dan termotivasi menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk (Bou Mardiani Hasibuan) yang banyak memberikan motivasi bagi peneliti semoga semua kebaikan, doa dan bantuan Allah balas berlipat ganda. Dan untuk almarhumah nenek tersayang (Derlina Nasution) salam rindu dan cinta kasih semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT, Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
11. Untuk kawan satu kos peneliti Siti Aisyah, Nelva Sartika, dan Bella S Arifin yang sudah seperti saudara bagi peneliti yang selalu ada saat susah dan senang, selalu membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Dan terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanandi luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti,

PUTRI NOVALISA HASIBUAN
NIM. 19 402 00054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es dan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufcapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan ke fasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1) Pendapatan	10
a. Pengertian Pendapatan	10
b. Pendapatan Dalam Islam	12
c. Macam -macam Pendapatan	14
d. Kriteria Pendapatan	15
e. Kesejahteraan Masyarakat.....	16
f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat	20
2) Masyarakat	22
a. Definisi Masyarakat	22
b. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	23
c. Prinsip -prinsip Pengembangan Masyarakat	25
d. Manajemen Pengembangan Masyarakat	26
3) Gula Aren.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Sumber Data Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	41
1. Kondisi Geografis Desa Hulim Kecamatan Sosopan	41
2. Visi dan Misi Desa Hulim Kecamatan Sosopan	44
3. Struktur Organisasi Desa Hulim Kecamatan Sosopan	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Pendapatan Masyarakat Pengolah Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan	47
2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1 Keadaan Penduduk Desa Hulim Kecamatan Sosopan	48
Tabel IV.2 Keadaan Mata Pencaharian Desa Hulim Kecamatan Sosopan	49
Tabel IV.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan.	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Hulim Kecamatan Sosopan	52
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai jenis tanaman yang tumbuh dan dibudidayakan oleh Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup baik secara individu maupun sosial, salah satunya adalah tanaman aren, dimana tanaman ini dapat tumbuh dan mudah beradaptasi terhadap berbagai macam jenis tanah atau lahan, sehingga tumbuh dan berkembang disetiap daerah seperti yang berada di desa Hulim Kecamatan Sosopan. Proses pertumbuhannya cepat, sehingga dapat dimiliki oleh Masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah, proses pertumbuhan dan pengelolannya tidak menggunakan biaya tinggi sehingga dapat dimanfaatkan dan dijadikan usaha produksi yang bernilai ekonomis. Tanaman aren juga termasuk dalam tanaman yang sangat berperan penting untuk menghasilkan biomas di atas tanah maupun didalam tanah dalam siklus CO₂.¹

Pendapatan masyarakat desa Hulim berkaitan erat dengan aktivitas usaha pertanian dan perkebunan yang dilakukan oleh masyarakat dalam menunjang penghasilan mereka setiap hari. Desa Hulim merupakan suatu desa yang hampir semua penduduknya berprofesi sebagai petani aren yang memanfaatkan lahan perkebunan yang salah satunya adalah pohon aren. Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial maupun kebutuhan lainnya yang

¹ Sunanto dan Hatta, *Aren Budidaya Dan Multiguna* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), hlm. 75.

terlihat dari peningkatan penghasilan keluarga, pengeluaran keluarga (kemampuan daya beli) dan perkembangan tabungan keluarga.

Desakan kebutuhan hidup menyebabkan masyarakat di sekitar kawasan hutan banyak menggantungkan hidupnya pada sumberdaya hutan, salah satunya pohon aren. Tanaman aren atau enau (*Arenga pinnata* Merr) merupakan tumbuhan yang menghasilkan bahan-bahan industri sejak lama kita kenal. Tumbuhan ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh berbagai pihak. Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang berasal dari bahan baku pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri semakin meningkat.²

Hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari bagian fisik (akar, batang, daun, ijuk), maupun hasil produksinya (nira, pati/tepung dan buah). Selama ini permintaan produk-produk yang bahan bakunya dari pohon aren masih dipenuhi dengan mengandalkan pohon aren yang tumbuh liar. Jika pohon aren ditebang untuk diambil tepungnya tentu saja populasi pohon aren mengalami penurunan yang cepat karena tidak diimbangi dengan kegiatan penanaman. Disamping itu, perambahan hutan dan konversi kawasan hutan alam untuk penggunaan lain juga mempercepat penurunan populasi pohon aren.³

²Ramadhani, R. *Potensi Dan Manfaat Ekonomi Dari Pohon Aren* (Medan: Pustaka Baru, 2015), hlm. 121.

³Mariati Rita, "Potensi Produksi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren Di Kalimantan Timur," *Jurnal Arifor*, Vol. 3, No. 2 (2013): hlm. 12.

Potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk membudidayakan tanaman aren padahal pada prinsipnya, pengembangan tanaman aren di Indonesia sangat prospektif. Disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi atas produk-produk yang dihasilkan, budidaya dan pemanfaatan aren dapat juga meningkatkan pendapatan petani selain upaya untuk melestarikan sumber daya alam serta lingkungan hidup.⁴

Produk utama tanaman aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan adalah nira. Prospek pengembangan kebutuhan bioethanol di Indonesia adalah gula aren. Gula arena tau atau di sebut juga gula merah menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, dimana hasil penjualan gula merah ini cukup mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka.

Pengolahan tanaman aren dari waktu ke waktu sampai dengan produk akhirnya menggunakan pengelolaan tradisional. Sentuhan teknologi dan metode pengeloaan yang tepat dapat meningkatkan hasil panen dari petani aren lebih meningkat, dengan adanya temuan baru maka dapat meningkatkan hasil panen petani dan bernilai ekonomi lebih tinggi sehingga meningkatkan pamor tanaman aren menjadi tanaman yang lebih berharga dengan demikian dapat meningkatkan variasi produk dan penghasilan masyarakat dalam pengeloaan tanaman aren.

Pengolahan gula aren diharapkan mampu menstabilkan perekonomian Masyarakat, mulai dari aspek pendapatan maupun penyerapan para tenaga kerja khususnya industri rumah tangga di tingkat petani. Tanaman aren ini jika terus di budidayakan dan dikembangkan oleh Masyarakat akan mendapatkan peluang dan

⁴ Memi Yuldiat, dkk, "Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pohon Enau Di Desa Siberekun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (2016): hlm. 12.

mendapatkan keuntungan yang sangat besar sebab tanaman aren ini dapat dimanfaatkan setiap bagian-bagian tanaman tersebut yang masing-masing mempunyai banyak manfaat. Secara umum pemanfaatan tanaman aren hanya sebagian saja belum secara maksimal karena kurangnya pengetahuan sehingga masyarakat seperti tidak mampu mengolah dan mengembangkan hasil dari tanaman aren. Pengelolahaan gula aren saat ini masih menggunakan pengelolaan secara tradisional, belum tersentuh oleh teknologi yang dapat meningkatkan produksi tanaman aren.⁵

Gula aren menjadi peluang besar untuk meningkatkan pendapatan sebab seperti yang diketahui gula aren atau gula merah ini sangat bernilai ekonomi dan memiliki permintaan pasar yang besar. Namun tanaman aren ini belum dikembangkan oleh para petani, padahal jika pohon aren ini di kembangkan, jumlah produksi nira aren juga akan bertambah dan membuat produk gula aren ini meningkat. Jika dilihat dari sudut pandang pemanfaatan, produk ini dapat memenuhi kebutuhan ekspor maupun impor jika dikembangkan terus menerus sehingga mampu meningkatkan pendapatan para petani aren.

Pengelolaan potensi dari tanaman aren ini perlu upaya bagaimana pengelolaan tanaman khususnya masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan pada lapisan masyarakat bawah yang dengan segala keterbatasan yang belum mampu melepas diri dari perangkap kemiskinan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pertama di Desa Hulim Kecamatan Sosopan bahwa, kurang berkembangnya tanaman aren

⁵ Dina Naemah, *Budidaya Tanaman Aren Alternatif Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat* (Banjar Baru: Jalasutra, 2013), hlm. 76.

dikarenakan belum di budidayakan dengan baik dan tepat, hanya memanfaatkan yang tumbuh liar di hutan maupun di perkebunan masyarakat, padahal tanaman aren ini merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Desa Hulim, dan tanaman aren ini juga merupakan peluang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Hulim karena memiliki nilai jual yang tinggi, jika tanaman aren ini dikembangkan dan di budidayakan dengan baik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa petani aren. Hasil wawancara peneliti dengan bapak Guntur Hasibuan mengatakan bahwa:

Saya telah lama menjadi petani gula aren dan mengolah gula aren merupakan pekerjaan utama saya untuk mencukupi kebutuhan dan juga menyekolahkan anak-anak saya.⁶

Wawancara dengan Bapak Aswar Hasibuan mengatakan bahwa:

Pendapatan saya berasal dari mengolah nira aren menjadi gula merah dan ini merupakan pekerjaan utama saya sehari-hari untuk memenuhi segala kebutuhan.⁷

Dari hasil penelitian dilakukan oleh Erliha Roudhotul Jannah, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya wisata kebun kopi karanganyar memberikan peningkatan pendapatan masyarakat melalui peluang kerja kepada masyarakat sekitar untuk bekerjabdi wisata kebun kopi karanganyar.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan”**.

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Guntur Hasibuan Selaku Petani Aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, Pada Tanggal 24 November 2022, Pukul 13.00.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Azwar Hasibuan Selaku Petani Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, Pada Tanggal 24 November 2022, Pukul 14.00.

⁸ Rita Mariati, “Potensi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga Pinnata MERR) Di Kalimantan Timur,” *Jurnal AGRIFOR XII*, Vol. 3, No. 2 (2013): hlm. 205.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yang hanya membahas mengenai pendapatan masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kec. Sosopan.

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan penyimpangan dan perbedaan pengertian, maka diperlukan penjelasan pada istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

4. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan dalam teori keuangan merupakan hasil yang diperoleh dalam bentuk moneter atau materi lainnya penggunaan kekayaan atau layanan manusia secara gratis. Dalam akuntansi pendapatan didefinisikan sebagai pendapatan perusahaan atau individu. Hal utama dalam kesejahteraan adalah pendapatan, karena bagian-bagian tertentu dari kesejahteraan rumah tangga bergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan keluarga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin kurang. Dengan begitu apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak mengubah perilaku konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga bisa mengubah perilaku pemanfaatan maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera

5. Gula Aren

Gula arena tau gula merah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang selalu mengalami perubahan yang cenderung meningkat. Dari waktu ke waktu permintaan masyarakat akan gula merah terus meningkat, peningkatan tersebut terjadi seiring meningkatnya pendapatan penduduk serta semakin banyaknya industry pangan yang menggunakan gula merah sebagai bahan bakunya. Meningkatnya konsumsi masyarakat akan gula maerah menyebabkan produksi gula merah juga ikut meningkat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan yang ingin diteliti yaitu:

1. Bagaimana pendapatan masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan?
2. Apakah pengolahan gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Hulim Kecamatan Sosopan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat pengelola aren di desa Hulim Kec. Sosopan.
2. Untuk mengetahui apakah pengolahan gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Hulim Kecamatan Sosopan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengolahan gula aren dalam meningkatkan pendapatan sehingga mendapatkan manfaat dan keuntungan yang baik.

2. Manfaat Praktis, adapun manfaat praktis penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang diteliti dapat menjadi sarana tambahan pembelajaran serta teori-teori yang ada dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat diaplikasikan selama masa perkuliahan.

b. Bagi Akademik

Manfaat dari penelitian ini bagi akademik adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa/i khususnya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terutama Program Studi Ekonomi Syariah untuk dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Dan juga penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi sebuah referensi tambahan terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan serta berkontribusi dalam mengembangkan ilmu Ekonomi Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan masyarakat umum serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan pengembangan untuk membantu peneliti selanjutnya dalam menciptakan penelitian baru. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan berapa banyak upah yang diperoleh seseorang dari tempat bekerja dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas faktor-faktor penciptaan yang mereka sumbangkan dalam mengambil bagian membentuk barang-barang publik. Terdapat tiga kategori pendapatan yaitu:⁹

- 1) Pendapatan tunai ialah pendapatan sebagai uang tunai yang tetap dan biasanya didapatkan sebagai hasil atau sebagai balas jasa.
- 2) Pendapatan berbentuk barang merupakan segala pendapatan yang sifatnya tetap dan biasanya selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk jasa atau barang.
- 3) Pendapatan tidak terikat ialah setiap pendapatan yang bersifat dapat didistribusikan kembali juga umumnya mempengaruhi pendapatan rumah tangga.

Dalam ilmu ekonomi pendapatan merupakan angka tertinggi yang bisa dicapai untuk dikonsumsi oleh individu dalam waktu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan

⁹ Meilani, E, “Ananlisis Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Menigkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan”, (Doctoral dissertation , UIN Raden Intan Lampung), hlm. 34.

aslinya. Definisi pendapatan dari segi ilmu ekonomi adalah bahwa menutup kemungkinan perubahan dalam sumber daya absolut dari suatu bisnis menjelang awal periode dan menggaris bawahi nilai statis penuh menjelang akhir periode. Dengan demikian, pendapatan merupakan jumlah yang meningkatkan aset bukan karena perubahan modal dan kewajiban tetapi perubahan penilaian.¹⁰

Pendapatan merupakan semua penerimaan seperti uang, yang diperoleh dari hasil kerja keras sendiri ataupun dari orang lain yang dinilai atas sejumlah uang sebagai harga yang ditetapkan pada saat ini. Kemudian pendapatan yang dimiliki tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari guna untuk mempertahankan kehidupan di dunia. Pendapatan didefinisikan sebagai perputaran uang atau daya beli dari pemanfaatan SDM.

Pendapatan dalam teori keuangan merupakan hasil yang diperoleh dalam bentuk moneter atau materi lainnya penggunaan kekayaan atau layanan manusia secara gratis. Dalam akuntansi pendapatan didefinisikan sebagai pendapatan perusahaan atau individu. Hal utama dalam kesejahteraan adalah pendapatan, karena bagian-bagian tertentu dari kesejahteraan rumah tangga bergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan keluarga maka persentase pendapatan untuk pangan akan semakin kurang. Dengan begitu apabila terjadi peningkatan pendapatan dan

¹⁰ Kuheba, J, "Perbandingan Pendapatan usaha tani campuran berdasarkan pengelompokan jenis tanaman", *Agri-Sosioekonomi*". Vol 12, No. 2, hlm. 103.

peningkatan tersebut tidak mengubah perilaku konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga bisa mengubah perilaku pemanfaatan maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.¹¹

b. Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam pendapatan masyarakat merupakan suatu barang ataupun uang tunai yang diperoleh atau diserahkan oleh daerah setempat sesuai aturan yang terdapat dalam peraturan Islam. Pemerataan pendapatan masyarakat sebagai tujuan adalah masalah yang sulit dipahami, tetapi mengurangi ketimpangan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan. Dengan pekerjaan memungkinkan seseorang mendapatkan penghasilan dari kegiatan yang telah dilakukannya. Keuntungan dari setiap kepala rumah tangga adalah pendapatannya bisa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari makanan, pakaian, perumahan dan transportasi hingga berbagai kebutuhan lainnya.

Dalam Islam kebutuhan yang pasti adalah motivasi untuk mencapai gaji pokok. Sementara cara hidup yang baik yaitu sosok yang paling mendasar dari penyebaran dan pengembalian kekayaan, setelah itu hanya terkait pada pekerjaan dan kepemilikan individu.

Pendapatan dalam Islam adalah gaji yang harus diperoleh dari bisnis yang nyata. Pendapatan yang halal akan membawa berkah dari Allah. Harta

¹¹ Mudatsir, R, "Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah". *Journal Tabaro Agriculture Science*. Vol 2, No. 1. Hlm. 5.

yang diperoleh dari kegiatan makanan non-halal contohnya perdagangan barang haram, pencemaran dan perampokan tidak hanya membawa siksaan atau malapetaka ke dunia, tetapi juga siksaan di alam semesta. Kekayaan yang didapat dari usaha legal akan membawa keberkahan di dunia, keselamatan di akhirat. Sebagai firman Allah SWT pada Surah An-Nahl ayat 114:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya: “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”.¹²

Tafsir ayat di atas menjelaskan maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepada kalian; dan syukurilah nikmat Allah, jika kalian hanya kepada-Nya saja menyembah. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atas kalian (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barang siapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dan janganlah kalian mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidah kalian secara dusta. Ini halal dan ini haram, untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit, dan bagi mereka azab yang pedih. Allah

¹² Departemen Agama, *Al-Qur`an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia, 2014), hlm. 66.

ﷻ memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman agar memakan rezeki-Nya yang halal lagi baik, dan bersyukur kepada-Nya atas karunia tersebut. Karena sesungguhnya Allah-lah yang mengaruniakan nikmat itu kepada mereka, Dialah yang berhak disembah semata, tiada sekutu bagi-Nya.

Pada ayat di atas, jelas bahwa Allah sudah memberi petunjuk kepada hamba-hambaNya perintah-Nya untuk mencari rezeki mempunyai dua tolak ukur dasar. Yang pertama halal dan yang kedua thayib (baik). Halal merupakan apa yang Allah putuskan, dan baik itu merupakan sesuatu yang tidak menyakiti pikiran dan tubuh. Mengingat nilai-nilai Islam adalah faktor yang sudah dibawa sejak dalam keluarga muslim, jadi harus dipahami bahwa semua proses kegiatan ekonomi harus berdasarkan pada keabsahan tujuan halal, dari pekerjaan, kepemilikan, pemanfaatan, pertukaran dan usaha. Kegiatan berkaitan dengan aspek hukum tersebut menjadi muara bagaimana umat Islam menegakkan hukum proses distribusi pendapatan. Islam tidak mentolerir distribusi pendapatan dari pendapatan haram. karena instrumen tersebut juga akan memilikinuansa hukum dalam distribusi pendapatan bagi keluarga muslim (sunnah wajib).

c. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dibedakan menjadi dua kategori antara lain:

- 1) Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diperoleh atau dibayarkan kepada orang-orang sebelum di kurangi biaya tahunan individu (pajak). Sebagian pendapatan individu dilunasi untuk biaya

pajak, sebagian disimpan untuk keluarga misalnya untuk kebutuhan keluarga sehari-hari.

2) Pendapatan yang digunakan untuk sekali saja adalah berapa banyak gaji saat ini yang bisa ditabung atau dibelanjakan oleh keluarga, misalnya individu membelanjakan semua pendapatannya untuk sekali oleh keluarga. Pendapatan usaha tani dibedakan menjadi dua macam, sebagai berikut:¹³

a) Pendapatan kotor adalah semua upah yang dihasilkan oleh petani dalam budidaya selama satu tahun yang bisa ditentukan dari transaksi ataupun perdagangan barang-barang pertanian yang dihargai dalam rupiah dengan memperhatikan biaya per satuan berat pada saat pengumpulan hasil.

b) Pendapatan bersih merupakan semua gaji yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi termasuk biaya sarana waktu produksi berlangsung dan biaya tenaga kerja.

d. Kriteria Pendapatan

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:¹⁴

¹³ Sinta D, “*Analisis Pendapatan Usaha Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Budong Kabupaten Mamuju Tengah*”(Doctoral dissertation : Universitas Negeri Makassar, 2019), hlm. 56.

¹⁴ BPS, “Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) Perbulan (dalam rupiah)” dalam <http://www.bps.go.id> diakses pada 23 Agustus 2019 Pukul 08.55 WIB.

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan.
- 2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 per bulan.
- 3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 2.500.000,00 per bulan.
- 4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 per bulan.

e. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek untuk mengukur kebersihan pembangunan suatu wilayah, menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut untuk meminimalkan terjadinya kesenjangan sosial dalam masyarakat. Pembangunan ekonomi pada wilayah itu sendiri merupakan upaya untuk menaikkan kualitas hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan,, strategi pembangunan suatu wilayah dilakukan untuk menaikkan pendapatan nasional dan meningkatkan produktifitas. Penyelenggaraan kesejahteraan dalam masyarakat tersebut merupakan salah satu tujuan dari program pemerintah, kesejahteraan sendiri diukur dari kebutuhan keluarga yang terpenuhi, hal tersebut juga tidak terlepas dari beberapa besar pendapatan yang diperoleh dalam keluarga. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan suatu wilayah. Keberhasilan suatu

pembangunan tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan akan menimbulkan kesenjangan dalam hidup masyarakat.

Keluarga dikatakan sejahtera ketika:¹⁵

- 1) Keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhan atau keperluan keluarganya (primer, sekunder, dan tersier).
- 2) Anantara jumlah penghasilan dengan jumlah anggota keluarga seimbang.
- 3) Keluarga yang bisa memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga, kehidupan sosial masyarakat, beribadah khusyuk, disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.

Kesejahteraan masyarakat dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan berkurangnya tingkat kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.¹⁶

Masyarakat dengan pendapatan yang kecil sebagai upah daribekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan rumah tangga yang berpendapatan menengah, mereka lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar yang sesuai seperti pakaian, penginapan, sekolah dan lain-lain. Sementara, keluarga yang memiliki gaji besar dan kaya akan memiliki

¹⁵ Fitratun Ramadhany, Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 3, No.1, Mei 2018, hlm. 157.

¹⁶ Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahendra Yasa. "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran Kecamatan Bangle Kabupaten Bangle", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.6, No. 9 September 2017, hlm. 1843.

semua keinginan yang mereka butuhkan, termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke tingkat yang lebih tinggi lagi.¹⁷

Peningkatan pendapatan Masyarakat sangat berperan dalam mengukur kesejahteraan hidup masyarakat sehingga pendapatan selalu mencerminkan kemajuan atau peningkatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengemukakan peningkatan dapat diartikan sebagai hasil kerja (usaha seseorang).¹⁸

Pendapatan individu merupakan pendapatan yang dapat diterima oleh suatu masyarakat atau penduduk dalam perekonomian dari pembayaran karena telah menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki dari sumber yang berbeda-beda.

Pendapatan juga sering disebut jumlah penghasilan atau pendapatan yang di peroleh dari pencapaian atas kerja dalam suatu jabatan baik dalam periode, harian, minggu, bulanan bahkan tahunan dalam suatu pekerjaan.¹⁹ Disposibel income adalah pendapatan telah diterima oleh masyarakat yang siap untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau konsumsi penerimanya. Pendapatan ini hak mutlak yang tidak dapat di ubah-ubah bagi penerima.²⁰

¹⁷ Sari, D, “*Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Prespektif Islam (Studi pada Desa Sumber Agung Kecamatan Agung)*”, (Doctoral dissertation: Universitas Negeri Lampung: 2019), hlm. 74.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), hlm. 185.

¹⁹ Fatmawati M. Lumintang, “Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur,” *Jurnal EMBA*, Vol. 12, No. 3 (2013): hlm. 992.

²⁰ Nurlailah Hanum, Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 7 (2017): hlm. 108.

Peningkatan pendapatan masyarakat dapat digunakan dalam mengukur pendapatan baik dalam pertanian maupun dalam aspek lain dengan menggunakan ekonomi mikro seperti pada peningkatan pendapatan masyarakat dalam mengelola tanaman aren teori peningkatan pendapatan dapat digunakan dan mengukur seberapa besar keuntungan yang didapatkan. Tanaman aren mempunyai banyak manfaat yang bisa dikelola untuk meningkatkan pamor dari tanaman aren sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Tanaman aren dapat menjadi peluang besar untuk meningkatkan pendapatan sebab seperti yang diketahui semua bagian dari tanaman aren dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomi. Namun saja jenis tanaman ini belum dikembangkan oleh para petani sehingga pendapatan masih dibawah rata-rataan kebutuhan perekonomian petani aren belum terpenuhi. Jika dilihat dari sudut pandang manfaatnya tanaman ini dapat menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan ekspor maupun impor jika dikembangkan terus menerus sehingga mampu meningkatkan pendapatan para petani aren.²¹

Adapun peningkatan dan pengembangan dari usaha aren diperlukan dengan tetap mempertahankan keterampilan yang sudah lama dilakukan dalam pengelolaan aren. Dengan keterampilan yang dimiliki masyarakat mampu menganalisis potensi dalam rangka pencapaian keberhasilan dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keberhasilan berkelanjutan, karena akan mempengaruhi dan menentukan

²¹ Widiyanto dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyempurnaan Implementasi Model Desa Konserfasi Di Taman Nasional Manusea* (Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, 2010), hlm. 11.

tingkat partisipasi dan pengetahuan mereka yang berkaitan dengan penghasilan.²²

f. Faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat

Pemerataan pendapatan fungsional adalah mengukur penghasilan yang diterima oleh masing-masing faktor produksi (input). Cara pengukuran ini berdasarkan persentase yang diterima oleh faktor produksi tenaga kerja dari upah dan gaji (wage and salary) sebagai satu kesatuan dan dibagi dengan persentase jumlah yang diterima dengan bentuk bunga, sewa, dan keuntungan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber daya alam atau tanah. Dalam ilmu ekonomi tanah mencakup sumber alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, lautan, dan sebagainya. Bagi pertumbuhan ekonomi tersedianya sumber daya alam yang melimpah merupakan hal yang penting, namun yang terpenting adalah bagaimana pemanfaatannya digunakan secara tepat.

Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat yaitu:

1) Luas lahan sebagai faktor peningkatan pendapatan masyarakat.

Sukirno menyatakan tanah sebagai faktor produksi menurutnya tanah adalah mencakup bagian bumi yang tidak tertutupi oleh air, bagian permukaan bumi yang dapat dijadikan lahan bercocok tanam.

2) Harga terhadap pendapatan masyarakat.

²² Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi* (Surakarta: UNS Press, 2011), hlm. 11.

- 3) Biaya produksi terhadap pendapatan masyarakat.
- 4) Jumlah produksi.

Para ekonom telah menemukan bahwa mesin kemajuan ekonomi harus bertengger di atas empat roda yang sama. Keempat roda, atau empat faktor pertumbuhan itu adalah:²³

- 1) Pembentukan modal (mesin, pabrik, jalan).
- 2) Sumber daya manusia (penawaran tenaga kerja, pendidikan, disiplin motivasi).
- 3) Teknologi (sains, rekayasa, manajemen, kewirausahaan).
- 4) Sumber daya alam (tanah, mineral, bahan baker, kualitas lingkungan).

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi adalah:²⁴

- 1) Barang modal (dapat dilakukan melalui investasi).
- 2) Tenaga kerja (kualitas SDM terkait dengan kemajuan teknologi produksi).
- 3) Teknologi (dapat memanfaatkan teknologi madia atau tepat guna secara optimal).
- 4) Uang (memegang peranan dan fungsi sentral dalam proses produksi).
- 5) Manajemen (peralatan yang dibutuhkan untuk mengelola perekonomian modern).
- 6) Kewirausahaan atau Entrepreneurship (diharapkan dapat menjadi motor pertumbuhan dan modernisasi perekonomian).

²³ Samuelson & Nordhaus, "*Perekonomian Indonesia*" (Jakarta: Erlangga Edisi 2, 2010), hlm. 213.

²⁴ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, "*Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), hlm. 223.

7) Informasi (pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan lebih baik sehingga alokasi sumber daya ekonomi makin efisien)

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan masyarakat yaitu faktor internal dan eksternal yang dimana sangat mempengaruhi biaya dan pendapatan masyarakat yang ditinjau dari segi umur, semakin tua seseorang maka semakin berpengalaman sehingga banyaknya pengalaman yang diketahui seseorang dalam mengolah suatu pertanian. Dari segi lainnya semakin tua seseorang maka semakin kurangnya kemampuan fisik yang digunakan dalam bekerja sehingga memerlukan bantuan dari tenaga kerja atau orang lain.

Faktor eksternal dari segi produk terbagi menjadi dua yaitu ketersediaan dan harga, Sedangkan faktor internal yang dapat diatasi oleh para petani yaitu faktor ketersediaan dan harga produksi yang tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu dalam ketersediaan dana. kemudian dari segi produksi jika permintaan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan terus mengalami peningkatan dan mendapatkan pendapatan yang tinggi. jika seorang petani berhasil meningkatkan produksi dan harga turun maka maka pendapatan petani mengalami penurunan.²⁵

2. Masyarakat

a. Definisi Masyarakat

Masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, sebagai struktur yang terdapat ketegangan

²⁵ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016), hlm. 86-88.

sebagai akibat pertentangan antar kelas sosial sebagai akibat pembagian nilai-nilai ekonomi yang tidak merata di dalamnya. Masyarakat juga sebagai kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu.²⁶

Definisi masyarakat secara Panjang lebar, Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relative mandiri, hidup bersama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagaimana besar kegiatan dalam kelompok, dilain pihak mengatakan masyarakat adalah organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lainnya.²⁷

Kesimpulan dari berbagai pendapat tentang masyarakat bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama dan ditempat tersebut anggota-anggotanya melakukan regenerasi.

b. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat

Pengembangan masyarakat adalah upaya pengembangan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Para pekerja kemasyarakatan berupaya memfasilitasi warga dalam proses terciptanya

²⁶ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *“Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya”*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 35.

²⁷ M. Setiadi dan Usman Kolip, *“Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya”*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm. 36.

keadilan sosial dan saling menghargai melalui program-program pembangunan secara luas yang menghubungkan seluruh komponen masyarakat.

Pengembangan masyarakat menerjemahkan nilai-nilai keterbukaan, persamaan, pertanggungjawaban, kesempatan, pilihan, partisipasi, saling menguntungkan, saling timbal balik, dan pembelajaran terus-menerus. Inti dari pengembangan masyarakat adalah mendidik, membuat anggota masyarakat mampu mengerjakan sesuatu dengan memberikan kekuatan atau sarana yang diperlukan dan memberdayakan mereka.²⁸

Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pengembangan masyarakat sering kali diimplementasikan dalam beberapa bentuk kegiatan. Pertama, program-program pembangunan yang memungkinkan anggota masyarakat memperoleh daya dukung dan kekuatan dalam memenuhi kebutuhannya. Kedua, kampanye dan aksi sosial yang memungkinkan kebutuhan-kebutuhan warga kurang mampu dapat dipenuhi oleh pihak-pihak lain yang bertanggung jawab. Pembangunan masyarakat dapat didefinisikan sebagai “Metode yang memungkinkan setiap individu

²⁸ Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 4.

dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya.”²⁹

c. Prinsip-prinsip Pengembangan masyarakat

Secara garis besar ada empat prinsip pengembangan masyarakat, yaitu:

- 1) Pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan (disinterest). Argument ini dipengaruhi oleh berbagai disiplin seperti psikologi, ekonomi, dan objektivitas ilmiah dalam memperoleh fakta yang sebenarnya.
- 2) Mengubah dan terlibat dalam konflik. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa, dan menindas di masyarakat. Untuk memenuhi tujuan ini, pengembangan masyarakat membangkitkan, menghadirkan informasi yang tidak menyenangkan dan kadang-kadang mengganggu. Di sini, pengembangan masyarakat melengkapi kegiatannya dengan gerakan sosial yang baru seperti hak asasi manusia dan gerakan perdamaian.
- 3) Membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan, dan penindasan. Pembebasan menuntut pemberdayaan dan otonomi. Pembebasan

²⁹ Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

melibatkan perjuangan menentang dan membebaskan dari orang-orang, ideologi, dan struktur yang sangat berkuasa.

- 4) Kemampuan mengakses terhadap program-program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya di lokasi yang dapat diakses oleh masyarakat Lingkungan fisik yang diciptakan mempunyai suasana yang bersahabat informal, bukan suasana birokratis, formal, dan tetekan.

d. Manajemen Pengembangan Masyarakat

Kebanyakan pekerja sosial menyusun kegiatan pengembangan masyarakat melalui beberapa langkah secara bertahap sesuai kondisi dan kebutuhan warga yang menjadi sasaran kegiatan. Langkah-langkah perencanaan program itu setidaknya meliputi enam tahap, yaitu:³⁰

- 1) Tahap problem posing (pemaparan masalah) yang dilakukan aktivis dengan mengelompokkan dan menentukan masalah-masalah dan persoalan-persoalan yang dihadapi warga dari kelompok sasaran. Warga masyarakat umumnya menyadari permasalahan-permasalahan mereka sendiri meskipun hal itu tidak diungkapkan.
- 2) Tahap problem analysis (analisis masalah). Tahap ini dilakukan oleh pekerja sosial dengan mengumpulkan informasi mulai dari jenis, ukuran, dan ruang lingkup permasalahan-permasalahan yang dihadapi warga dan

³⁰ Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 84.

membuat informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

- 3) Tahap penentuan tujuan dan sasaran (objectives). Tujuan menunjukkan pada visi, tujuan jangka Panjang, dan statement tentang petunjuk umum.
- 4) Tahap action plans (perencanaan tindakan). Tahap ini dilakukan oleh pekerja sosial dengan perencanaan berbagai aksi untuk mencapai tujuan.
- 5) Tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan oleh pekerja sosial dengan mengimplementasikan langkah-langkah pengembangan masyarakat yang telah dirancang.
- 6) Tahap evaluasi yang dilakukan oleh pekerja sosial secara terus-menerus, baik secara formal atau semi formal pada akhir proses pengembangan masyarakat maupun secara informal dalam setiap bulan, mingguan, dan bahkan harian.

3. Gula Aren

Tanaman Aren sudah lama dikelola, terutama di Indonesia, seperti yang kita ketahui bahwa tanaman aren memiliki banyak manfaat, terutama di sudut pandang ekonomi. Aren (*Arenga pinnata*) atau juga sering dikenal dengan nama pohon enau, merupakan salah satu jenis tanaman palm (tumbuh tinggi dan besar) yang memiliki banyak manfaat. Selain itu, tanaman aren merupakan salah satu jenis pohon yang penting bagi kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Pohon aren merupakan salah satu tumbuhan penyeimbang ekosistem dan ekologi pedesaan. Aren atau enau yang dalam

bahasa latinya disebut *Arenga pinnata* merupakan salah satu tanaman yang termasuk ke dalam suku *Arecaceae*.

Tanaman aren adalah tanaman yang produk utamanya adalah nira yang berasal dari penyadapan getah dari bunga jantan yang dikelola menjadi gula aren (gula merah). Selain gula aren juga dapat digunakan sebagai berbagai jenis olahan lainnya seperti minuman ringan dari getah aren dan cuka. Air nira adalah cairan yang keluar dari pembuluh tapis hasil penyadapan tongkol (tandan) bunga, baik bunga jantan maupun betina yang mempunyai rasa manis dari jenis tanaman pohon aren. Di mana air nira ini yang diolah menjadi gula aren (gula merah).

Di Indonesia disebut sebagai *brown-sugar*, tetapi ada juga yang menyebutnya *palm sugar*. Gula aren sudah dikenal sejak lama oleh Masyarakat Indonesia, terutama masyarakat di pedesaan yang masih menggunakan gula aren sebagai gula konsumsi sehari-hari dibandingkan dengan gula tebu. Seperti yang kita ketahui air nira aren memiliki manfaat salah satunya adalah sebagai pemanis buatan yang diolah menjadi gula aren (gula merah). Gula aren tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai gula pada umumnya yang dicampur kedalam berbagai jenis makanan atau minuman serta jenis pangan tertentu. Gula aren memiliki manfaat cukup banyak dalam bidang kesehatan, seperti meningkatkan sistem imun tubuh.

Tanaman Aren telah lama dikelola khususnya di Indonesia, seperti yang kita ketahui tanaman aren mempunyai banyak manfaat terutama pada sudut pandang ekonominya. Aren (*Arenga pinnata*) atau juga sering dikenal

dengan nama pohon enau, merupakan salah satu jenis tanaman palam yang memiliki banyak manfaat. Selain itu, tanaman aren merupakan salah satu jenis pohon yang penting untuk kehidupan masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Aren juga di sebut sebagai tanaman palma yang terpenting setelah kelapa karena merupakan tanaman serba guna.

Tanaman aren merupakan tanaman yang produk utamanya adalah nira yang berasal dari penyadapan getah dari bunga jantan yang dikelola menjadi gula aren (gula merah) selain gula aren atau getah aren juga dapat dijadikan berbagai jenis olahan lainnya seperti minuman ringan dari getah aren, cuka.³¹

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini telah dilakukan telaah pustaka untuk mengetahui hasil persamaan, perbedaan dan kontribusi terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Untuk mempermudah dalam membaca peneltian terdahulu, penulis menguraikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Darmadi Erwin, Syawaluddin,(Jurnal Pengabdian Kepada	Tanaman Aren Sebagai Tanaman Multi Guna Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani	Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat merasa sangat terbantu dari aspek pengetahuan tarkait manfaat dari tanaman aren, sehingga dapat membantu

³¹Suswono, *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 25.

	Masyarakat 2021) ³²	Di Desa Sialaman Kabupaten Tapanuli Selatan.	masyarakat dalam menambah pendapatan dan mensejahterakan keluarga petani.
2.	Suwanti, Amalia, Rohsita Amalya Rasyid, (Jurnal FEB Unmul) ³³	Pengelolaan gula merah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Papalang Kabupaten Mamaju.	Hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan gula merah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Papalang Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamaju.
3.	Siti Zahrotun Nisa, Dedy Riyadin Saputro, (Jurnal Pengabdian Masyarakat 2021) ³⁴	Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap.	Adanya Bank sampah di Kelurahan Kebonmanis Kabupaten Cilacap terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Upaya peningkatan yang dilakukan bank sampah di Kelurahan Kebonmanis Cilacap adalah dengan membantu memenuhi kebutuhan anggotanya.
4.	Niswaton Hasanah, M.A, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia) ³⁵	Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Hasil dari penelitian ini yaitu upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh BUMDES melalui pemberdayaan masyarakat yaitu dalam bentuk menjalin kerja sama dalam produksi barang-barang usaha masyarakat.

³² Darmadi Erwin, Syawaluddin, "Tanaman Aren Sebagai Tanaman Multi Guna Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Di Desa Sialaman Kabupaten Tapanuli Selatan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (2021): hlm. 23.

³³ Suwanti, dkk, "Pengelolaan Gula Merah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Papalang Kabupaten Mamaju," *Jurnal FEB Unmul* Vol. 2, No. 1 (2021): hlm. 18.

³⁴ Siti Zahrotun Nisa, Dedy Riyadin Saputro, "Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2 (2021): hlm. 100.

³⁵ Niswaton Hasanah, M.A, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Desa Melirang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 5, No. 1 (2019):hlm. 42.

		Desa Melirang.	
5.	Erdi Surya, Samsiar, (Jurnal Ekonomi dan Pembangunan) ³⁶	Konservasi Pohon Aren dalam Pemanfaatan Nira Aren Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padang Kecamatan Terangun.	Hasil dari penelitian ini yaitu Pemanfaatan pohon aren selama ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengimplementasikan kepada masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam konservasi pohon aren.
6.	Erliha Roudlotul Jannah, (Skripsi IAIN TULUNGAG UNG) ³⁷	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar di Kabupaten Blitar	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya wisata kebun kopi karanganyar memberikan peningkatan pendapatan masyarakat melalui peluang kerja kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di wisata kebu kopi karanganyar.
7.	Femy M Dan Tulusan (Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKu m) ³⁸	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa dilakukam melalui berbagai program pemberdayaan yaitu kegiatan bantuan pinjaman modal usaha melalui program nasional pemberdayaan masyarakat pedesaan,

³⁶ Erdi Surya, Samsiar, "Konservasi Pohon Aren dalam Pemanfaatan Nira Aren Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padang Kecamatan Terangun", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 5, No. 2 (2018): hlm. 43.

³⁷ Erliha Roudlotul Jannah, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Adanya Wisata Kebun Kopi Karanganyar di Kabupaten Blitar", *Skripsi*, Yogyakarta: IAIN TULUNGAGUNG, 2020.

³⁸ Femy M Dan Tulusan, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, Vol. 2, No. 1 (2019):hlm. 52.

			pengembangan motivasi bekerja dan pelatihan keterampilan usaha ekonomi.
--	--	--	---

Berdasarkan uraian tabel di atas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmadi Erwin dan Syawaluddin terdapat persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang tanaman aren sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu dalam penelitian ini membahas tentang Tanaman Aren Sebagai Tanaman Multi Guna sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengolahan gula aren.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suwanti, Amalia, dan Rohsita Amalya Rasyid dengan penelitian ini terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya yaitu dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Pengelolaan aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sementara perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu dalam penelitian ini membahas tentang Pengelolaan gula merah saja. Sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang pendapatan petani gula aren dan apakah pengolahan gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahrotun Nisa, dan Dedy Riyadin Saputro dengan penelitian ini terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaan

dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Dan juga metode yang digunakan dalam penelitian. Sementara perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu dalam penelitian ini membahas tentang pemanfaatan Bank sampah sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang pendapatan petani gula aren dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Niswatun Hasanah, M.A, terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDES), sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengolahan gula aren.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Erdi Surya, dan Samsiar terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang konservasi pohon aren dalam pemanfaatan nira aren, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang pendapatan petani gula aren. Dan juga berbeda metode penelitiannya dengan penelitian penulis.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Erliha Roudlotul Jannah, terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini

yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat melalui wisata kebun kopi, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang peningkatan pendapatan melalui pengolahan gula aren dan juga berbeda tempat penelitian, berbeda metode penelitiannya dengan penelitian penulis.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Femy M Dan Tulusan, terdapat persamaan dan juga perbedaan. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang pendapatan dan peningkatan pendapatan melalui pengolahan gula aren dan juga berbeda tempat penelitian, berbeda metode penelitiannya dengan penelitian penulis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di Desa Hulim Kecamatan Sosopan. Penelitian ini dilakukan pada Juli sampai dengan September.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.³⁹ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena maksud dari penelitian ini guna mengetahui pendapatan masyarakat pengolah gula aren dan apakah pengolahan gula aren ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dihadapi oleh subjek penelitian secara holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organism yang di jadikan informasi yang dibutuhkan

³⁹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 4.

dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian atau istilah responden inilah yang dinamakan informan, petani gula aren inilah yang akan menjadi informan tentang pendapatan masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan yang diinginkan peneliti berkaitan dengan yang akan dilaksanakan.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan survey.⁴⁰ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari petani gula aren tentang pendapatan pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, skripsi, dan website yang berkaitan dengan judul yaitu Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

⁴⁰ Asep Hermawa, *Penelitian Bisnis Paradigma Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hlm. 168.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹ Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan observasi di Desa Hulim Kecamatan Sosopan untuk mengetahui apakah pengolahan gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴² Wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung. Adapun wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur dengan masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan mulai dilakukan pada Juli 2023.

⁴¹ Sugion, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%G* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

⁴² *Ibid*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

Adapun indicator dalam penelitian ini untuk menjawab yang tercantum dalam rumusan masalah antara lain:

- a. Pendapatan masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.
 - b. Apakah pengolahan gula aren dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴³ Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2023. Adalah dengan menggunakan catatan yang ditulis atau yang di jawab secara langsung oleh pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu masalah atau focus kajian manjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang di urai itu tampak dengan dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang lebih ditangkap maknanya atau lebih jernih di mengerti duduk perkaranya.⁴⁴

Adapun data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

⁴⁴ Sugion, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%G* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 59.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

G. Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Yaitu teknik penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data-data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang sering digunakan adalah teknik triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi penelitian. Berdasarkan teknik-teknik triangulasi di atas maka untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu data akan diperoleh dari informasi pengolah gula aren.

2. Perpanjang Kehadiran

Penelitian ini akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

a. Letak Geografis

Secara geografis Padang Lawas terletak di bagian Tenggara Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Riau di Kabupaten Rokan Hulu dengan Provinsi Sumatera Barat di Kabupaten Pasaman. Seluruh wilayah Kabupaten Padang Lawas merupakan daratan, atau dengan kata lain tidak terdapat daerah pesisir atau pantai. Padang Lawas merupakan salah satu dari 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini terbentuk pada tahun 2007 yang merupakan hasil dari pada pemekaran Kabupaten Tapanuli Selatan atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2007.⁴⁵

Kabupaten Padang Lawas pada awal pembentukannya terdiri dari sembilan kecamatan. Kemudian pada tahun 2011 terjadi pemekaran dengan pembentukan dua kecamatan yaitu Kecamatan Barumon Selatan dan Kecamatan Aek Nabara Barumon, dan pada tahun 2012 menyusul satu kecamatan baru yaitu Kecamatan Sihapas Barumon. Kemudian pada tahun 2019 Bupati Padang Lawas meresmikan Lima Kecamatan Baru yaitu Kecamatan Barumon Baru, Kecamatan Ulu Sosa, Kecamatan Sosa Timur,

⁴⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas, Statistik Daerah Kabupaten Padang Lawas 2017, (Padang Lawas: BPS Padang Lawas, 2016), hlm. 1.

Kecamatan Sosa Julu dan Kecamatan Barumun Barat. Sehingga Kabupaten Padang Lawas memiliki 17 Kecamatan yaitu Kecamatan Sosopan, Ulu Barumun, Barumun, Barumun Selatan, Lubuk Barumun, Sosa, Batang Lubu Sutam, Hutaraja Tinggi, Huristak, Barumun Tengah, Aek Nabara Barumun, Sihapas Barumun, Barumun Baru, Ulu Sosa, Sosa Timur, Sosa Julu dan Barumun Barat.

Desa Hulim Kecamatan Sosopan merupakan lokasi peneliti meneliti. Luas wilayah Desa Hulim adalah seluas 5 Ha. Wilayah Sosopan merupakan area perkebunan.

Adapun perbatasan wilayah Desa Hulim adalah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sosopan Julu
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banua Tonga
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Sibualbuali
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sihaporas

b. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas berjumlah 225 KK. Jumlah penduduk di Desa Hulim Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas berjumlah 490 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Tabel IV.I
Keadaan Penduduk Desa Sosopan Kecamatan Sosopan
Kabupaten Padang Lawas Tahun 2020

NO	Jumlah KK	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	KK	Laki-Laki	313
2		Perempuan	177
Jlh	225		490

Sumber: Kantor Kepala Desa Hulim

c. Keadaan Ekonomi

Bila ditinjau dari mata pencaharian penduduk Desa Hulim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Keadaan Mata Pencaharian Desa Hulim Kecamatan Sosopan
Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023

NO	Profesi	Jumlah(Orang)	Persentase
1	Petani	220	52 %
2	Wiraswasta	17	2 %
3	Pekerja Bangunan	20	3 %
4	PNS	33	4 %
5	Honoror	42	5 %
6	Buruh	8	1 %
7	Tidak Bekerja	150	33 %
	Jumlah	490	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Hulim

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian utama masyarakat Desa Hulim adalah mayoritas Petani/Pekebun.

d. Kondisi Pendidikan

Kemajuan suatu daerah itu biasanya dilihat dari sarana pendidikan dalam suatu daerah tersebut dan dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Bila

ditinjau dari tingkat pendidikan masyarakat Desa Hulim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan
Kabupaten Padang Lawas Tahun 2023

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah(Orang)	Persentase
1	Tidak Tamat SD	315	75 %
2	SD	52	7 %
3	SLTP/Sederajat	30	8 %
4	SLTA/Sederajat	37	4 %
5	Diploma/Sarjana	56	6 %
	Jumlah	490	100 %

Sumber: Kantor Kepala Desa Hulim

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Hulim pada saat ini didominasi oleh masyarakat tidak tamat SD hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang tidak tamat sekolah Dasar.

e. Keadaan Keagamaan

Masyarakat Desa Hulim seluruhnya beragama Islam. Tempat peribadatan masyarakat Hulim adalah terdiri dari 1 Mesjid dan 3 Mushola, yang dimana Mesjid dan Mushola tersebut pembangunanya yang utama adalah swadaya dari masyarakat setempat, dan ada juga donasi ataupun bantuan dari luar. Di Desa Hulim juga ada 1 Madrasah Islamiyah.

2. Visi Misi Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Visi: visi pembangunan Desa Hulim tersebut mengandung makna, bahwa pemerintah desa bersama masyarakat berkeinginan lima tahun kedepan kehidupannya lebih sejahtera, baik sejahtera lahir maupun batin.

Untuk mencapai keadaan sejahtera itu, diperlukan adanya pelayanan pemerintah yang baik (Demokrasi, Transparan, dan Berkepedulian) dengan

dukungan seluruh elemen masyarakat terkait yang mau bekerja sama dan sama-sama bekerja di segala lini, dengan semangat gotong royong dan kekeluargaan. Selain itu, demi mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, maka diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas (Sehat, Cerdas dan Produktif). Tidak kalah pentingnya dari semua itu, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia, juga pelestarian fungsi lingkungan, terhindar dari pencemaran dan juga menciptakan rasa aman dalam haknya serta kewajibannya sebagai warga masyarakat yaitu tidak pandangbulu (Berdiri sama tinggi duduk sama rendah) sesuai norma yang berlaku.

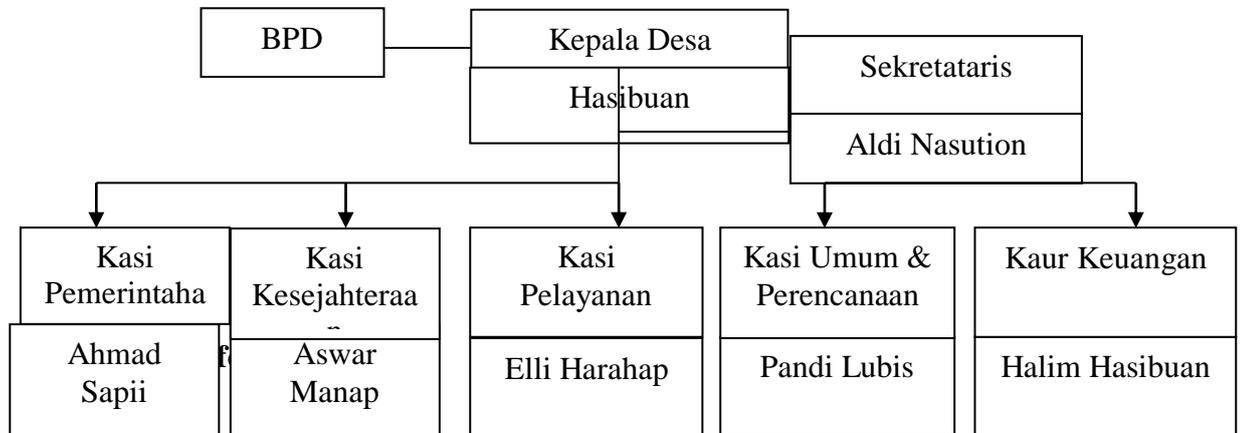
Menselaraskan nilai/norma adat dan ibadah yang menjadi kaidah masyarakat hukum adat sesuai amanah Pancasila dan UUD 1945.

Misi: Untuk mencapai visi tersebut diperlukan adanya kerjasama yang baik, baik dari pihak pemerintahan Desa dan dari elemen masyarakat serta warga masyarakat, yaitu:

- a. Jujur dalam berkeadilan dan adil dalam kejujuran.
- b. Berkarya nyata bukan berkarya kata.
- c. Menjemput, memanfaatkan dan menciptakan peluang bukan menunggu berpangku tangan.
- d. Mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi dan golongan.
- e. Bersedia menerima kritik dan saran dan akan mempertimbangkan dengan prasangka baik.

3. Struktur Organisasi Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Gambar IV.I
Struktur Organisasi Desa Hulim Kecamatan Sosopan



Setelah berkunjung ke objek penelitian yakni Desa Hulim

Kecamatan Sosopan dan wawancara dengan masyarakat pengolah gula

aren. Adapun data-data informan tertera di bawah ini:

- a. Nama : Guntur Hasibuan
 Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
 Usia : 60 tahun
 Agama : Islam
- b. Nama : Roni
 Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
 Usia : 52 tahun
 Agama : Islam
- c. Nama : Nendek Hasibuan
 Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
 Usia : 44 tahun
 Agama : Islam

- d. Nama : Sardemi Hasibuan
Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
Usia : 52 tahun
Agama : Islam
- e. Nama : Bahaman Harahap
Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
Usia : 59 tahun
Agama : Islam
- f. Nama : Rusli Hasibuan
Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
Usia : 64 tahun
Agama : Islam
- g. Nama : Aswar Hasibuan
Status Pekerjaan : Pengolah Gula aren
Usia : 41 tahun
Agama : Islam

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pendapatan Masyarakat yang mengolah Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Sumber pendapatan masyarakat di Desa Hulim Kecamatan Sosopan berasal dari pengolahan gula aren. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Hulim menunjukkan bahwa pendapatan yang dihasilkan berbeda-beda untuk setiap pengolah gula aren. Penghasilan dari pengolahan gula aren dipengaruhi oleh banyak sedikitnya air nira yang diperoleh. Apabila air nira yang diperoleh banyak maka yang dihasilkan juga semakin banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Guntur yang bekerja sebagai pengolah gula aren mengatakan bahwa:

“Pendapatan saya perbulan itu dari mengolah gula aren sekitar 3.000.000 perbulan dan kadang itu naik dan kadang juga turun tergantung pada banyaknya nira yang di masak”⁴⁶.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Aswar selaku pengolah gula aren menyatakan bahwa:

“Penghasilan yang saya dapatkan dari pengolahan gula aren berjumlah Rp.2.000.000 perbulannya dan ketika harga naik dan produksi nira juga banyak maka pendapatan saya akan meningkat lebih dari dua juta itu”.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Bahaman selaku pengolah gula aren menyatakan bahwa:

“Penghasilan yang saya dapatkan perbulan dari mengolah gula aren sekitar Rp.2.500.000. Perbulannya kadang naik dan kadang juga turun, itu karena nira yang tidak menentu”

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Rusli selaku pengolah gula aren mengatakan bahwa:

“Pendapatan saya dari mengolah gula aren ini perbulan sekitar Rp.1.800.000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Roni mengatakan bahwa:

“Saya mendapatkan penghasilan Rp. 2. 000.0000. dari mengolah gula aren, kalo harga naik dan niranya juga banyak maka pendapatan saya perbulan juga naik”⁴⁷.

Sedangkan Bapak Nendek selaku pengolah gula aren menyatakan bahwa:

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Guntur, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023, Pukul 13.00

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Roni, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023, Pukul 14.00

“Pendapatan saya dari mengolah gula aren ini perbulan sekitar Rp. 5.880.000 dipengaruhi oleh banyaknya air nira yang telah disadap dan tingkat pemasaran produk, jika air nira terkumpul banyak maka pendapatan perbulan meningkat dan sebaliknya”⁴⁸.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Sardemi selaku pengolah gula aren menyatakan bahwa:

“Pendapatan saya Rp. 3.200.000 diperoleh dari pengolahan gula aren, dan itu kadang tidak menetap ketika harga naik seperti pada bulan puasa itu harga gula merah melonjak, pendapatan saya juga bertambah lebih dari tiga juta kadang-kadang dan saat nira sedikit pendapatan saya berkurang”⁴⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pengolah gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan menunjukkan bahwa pendapatan yang dihasilkan berbeda-beda untuk setiap pengolah gula aren. Penghasilan dari pengolahan gula aren dipengaruhi oleh banyak sedikitnya air nira yang diperoleh. Apabila air nira yang diperoleh banyak maka yang dihasilkan juga semakin banyak. Dalam hasil penelitian ini pendapatan pengelola gula aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan yang diperoleh sekitar Rp. 1.000.000 perbulannya sampai Rp. 5.880.000 perbulan yang dihasilkan dari pengolahan gula aren.

Tabel IV.4
Jumlah Penghasilan Perbulan

NO	Pengolah	Penghasilan Perbulan
1	Guntur	Rp. 3.000.000

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Nendek, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023, Pukul 15.00

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sardemi, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023, Pukul 16.00

2	Aswar	Rp. 2.000.000
3	Bahaman	Rp. 2.500.000
4	Rusli	Rp. 1.800.000
5	Roni	Rp. 2.000.000
6	Nendek	Rp. 5.880.000
7	Sardemi	Rp. 3.200.000
Total		Rp. 20.380.000

Hasil temuan diatas, peneliti menganalisa bahwa rata-rata pendapatan dari pengolahan gula aren adalah sebesar 3.000.000 keatas gula aren dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan. Adapun macam-macam kontribusi yang dihasilkan dari pengolahan gula aren diantaranya adalah:

a. Pemerataan ekonomi masyarakat

Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Kassa diketahui menjadi aspek utama sebagai dampak dari adanya kerajinan gula aren Desa Hulim. Indikator mengenai pemerataan ekonomi masyarakat Batulappa diketahui mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat Hulim itu sendiri, khususnya masyarakat pengrajin gula aren. Pada dasarnya aspek ekonomi menjadi tujuan utama bagi pengrajin gula aren sebagai hal yang melatar belakangi masyarakat menjadi pengrajin gula aren. Hal tersebut dijelaskan oleh salah seorang pengrajin, ia menyatakan bahwa:

“Kita menjadi pengrajin gula aren memang tujuannya untuk mencari nafkah agar mampu memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Tapi kan memang sudah ada mata pencaharian pokok dari

berkebun dan bertani jadi hasil penjualan gula aren sangat meningkatkan kondisi ekonomi kita sebagai masyarakat”.⁵⁰

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa aspek perekonomian menjadi tujuan utama bagi masyarakat pengrajin dalam menjalankan usaha gula aren. Lebih lanjut dijelaskan bahwa adanya usaha gula aren mampu memberi pemasukan yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat karena disandingkan dengan mata pencaharian pokok berupa bertani dan berkebun.

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa pemerataan perekonomian masyarakat sebagai indikator kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Desa Hulim sudah terpenuhi, dengan kriteria meningkatnya pemasukan di bidang ekonomi dan berkurangnya angka pengangguran. Penjelasan lebih lanjut menjelaskan bahwa perekonomian masyarakat pengrajin meningkat dengan baik dengan adanya usaha gula aren yang dijalannya serta masyarakat secara umum sudah memiliki pemasukan dari usaha kreasi yang produktif dan memberikan pemasukan yang cukup untuk digunakan dalam menjalani hidup. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pengembangan masyarakat, dalam hal ini mengentaskan kemiskinan dari masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan masyarakat yang mandiri dan swadaya, dan meningkatkan peluang kerja berbasis ekonomi kerakyatan.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Guntur, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023, Pukul 13.10.

b. Kemampuan menjangkau sarana pendidikan

Indikator selanjutnya dalam menilai kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Desa Hulim adalah kemampuan masyarakat dalam menjangkau sarana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari adanya pengrajin gula aren adalah dampak pada aspek pendidikan, di mana hasil dari gula aren berupa pemasukan ekonomi membuat masyarakat mampu mengakses sarana-sarana pendidikan dalam bentuk seperti menyekolahkan anak hingga jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut dijelaskan oleh salah satu pengolah gula aren Desa Hulim dalam wawancaranya ia menyatakan bahwa:

“Pengrajin gula aren rata-rata mampu menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi, karena diketahui memang kalau para pengrajin gula aren ini mampu mendapatkan penghasilan yang cukup tinggi yang membuat mereka bisa bersekolah pada jenjang dan tempat bersekolah atau kuliah yang bergengsi”.⁵¹

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa aspek pendidikan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat cukup terpenuhi khususnya bagi para pengolah gula aren Desa Hulim meskipun belum memberi dampak yang lebih luas pada masyarakat secara utuh. Adapun gambaran lebih lanjut menjelaskan mekanisme dari indikator ini di mana hasil penjualan gula aren membuat masyarakat mampu untuk mengakses berbagai sarana pendidikan

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Roni, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023, Pukul 14.15

dalam bentuk masyarakat mampu membayar biaya pendidikan keluarganya hingga ke jenjang perguruan tinggi.

c. Kemampuan mengakses sarana kesehatan

Indikator berikutnya dalam menilai tingkat kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren ialah kemampuan masyarakat dalam mengakses sarana kesehatan. Sebagaimana diketahui bahwa kesehatan merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi sehingga kemampuan dalam mengakses sarana kesehatan akan sangat berintegrasi dengan peningkatan mutu kesehatan dalam kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pengrajin gula aren Desa Hulim diketahui cukup mampu untuk mengakses sarana-sarana kesehatan yang tersedia. Hal tersebut di dasari dengan ungkapan salah satu pengolah gula aren dalam wawancaranya ia menyatakan bahwa:

“Masyarakat pengrajin gula aren tentunya sudah mampu semua kalau masalah berobat apalagi di dukung juga dengan banyaknya bantuanbantuan pemerintah dalam layanan kesehatan yang mencakup pada masyarakat secara umum. Tapi khusus untuk pengrajin yang sudah cukup sejahtera di bidang ekonomi sudah pasti mampu mengurus sarana-sarana kesehatan”.⁵²

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa aspek kesehatan sebagai salah satu indikator dalam menilai kesejahteraan masyarakat, di mana kondisi kesejahteraan masyarakat pengrajin gula aren Desa Hulim diketahui terpenuhi dalam aspek kemampuan masyarakat untuk mengakses sarana-sarana kesehatan. Diketahui bahwa peningkatan

⁵² Hasil Wawancara dengan Bapak Nendek, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 01 Agustus 2023. Pukul 15.30

pendapatan masyarakat pengrajin berdampak langsung pada kemampuan masyarakat dalam mengakses sarana-sarana kesehatan, ditambah lagi dengan adanya program-program pemerintah dalam layanan kesehatan yang semakin memudahkan masyarakat pengrajin dalam mengakses sarana kesehatan, dan juga berdampak pada masyarakat umumnya.

d. Dampak pada aspek hukum

Dampak yang dimaksud pada pembahasan ini adalah berkurangnya aktifitas-aktifitas kriminalitas pada masyarakat sebagai hasil dari peningkatan kesejahteraan masyarakat pengrajin dan berkaitan dengan jalannya hukum dengan baik pada masyarakat Desa Hulim. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Kepala Desa Hulim Kecamatan Sosopan dalam wawancaranya, ia menyatakan bahwa:

“Hukum disini berjalan dengan baik, adapun kaitannya dengan adanya pengrajin gula aren dilihat dari berkurangnya angka kriminalitas masyarakat. khususnya di kasus-kasus seperti pencurian sudah jarang sekali terjadi karena masyarakat sudah mampu memenuhi hidupnya jadi motivasi untuk melakukan tindakan kriminal sudah pasti menurun. Jadi permasalahan hukum disini dilihat aman-aman saja karena memang sudah menurun angka kriminalitas. Tapi kalau masalah bagaimana proses hukum dijalankan tidak terlalu banyak pengaruhnya usaha gula aren tersebut, atau bisa dipikir kalau biasanya kita lebih luwes pada masyarakat kelas menengah keatas sehingga dalam proses hukum biasanya lebih mudah bagi masyarakat berekonomi baik seperti pengrajin gula aren. Tapi hal tersebut belum pernah terjadi, jadi intinya fokus hukum cuma berpengaruh pada menurunnya angka kriminalitas, artinya bahwa pengrajin gula aren memberikan bantuan tidak langsung dalam hal penurunan angka kriminalitas”.⁵³

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hasibuan, Kepala Desa Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 03 Agustus 2023, Pukul 16.00

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa indikator hukum dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat oleh pengrajin gula aren terpenuhi pada kasus menurunnya angka kriminalitas. Pengrajin gula aren disini yang sudah meningkat kemampuan memenuhi kebutuhan hidupnya dianggap tidak lagi memiliki motif dalam melakukan tindakan kriminal sehingga secara tidak sadar pengrajin gula aren memiliki pengaruh terhadap menurunnya angka kriminalitas di Desa Hulim.

e. Dampak pada infrastruktur

Dampak yang dimaksud disini adalah adanya pengadaan-pangadaan infrastruktur untuk mendukung program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha swadaya masyarakat berupa kerajinan gula aren. Adapun pengadaan infrastruktur dijelaskan oleh Bapak Kepala Desa Hulim Kecamatan Sosopan dalam wawancaranya, ia menyatakan bahw:

“kalau masalah infrastruktur, kami melihat potensi peningkatan kualitas hidup masyarakat maka dari itu di bangun akses jalanan untuk ke kebun aren. Jadi masyarakat bisa lebih mudah mengakses area kebun aren dan diharapkan bisa mempermudah memproduksi produk-produk aren yang berkualitas dan bisa produksi yang banyak.”⁵⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, indicator infrastruktur pada peningkatan kesejahteraan pengrajin gula aren terpenuhi melalui adanya pengadaan infrastruktur publik berupa pengadaan jalanan untuk mengakses area perkebunan pohon aren. Disini dilihat bahwa

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Hasibuan, Kepala Desa Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 03 Agustus 2023, Pukul 16.30

kerajinan gula aren juga mampu memenuhi indikator pengadaan infrastruktur.

Indikator-indikator yang ada dalam menentukan mutu kesejahteraan masyarakat Batulappa dalam hal strategi pengrajin gula aren terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat memenuhi seluruh poin indikator kesejahteraan masyarakat, yaitu tingkat pemerataan ekonomi masyarakat, kemampuan menjangkau sarana pendidikan, kemampuan mengakses sarana kesehatan, dampak pada aspek hukum, dan indikator peningkatan infrastruktur.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pengolahan Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Peningkatan pendapatan merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Hulim adalah desa yang dapat dikatakan sebagai desa yang sumber daya alamnya sangat banyak. Hampir semua daratannya digunakan untuk pertanian dan penduduknya adalah dominan bekerja sebagai sebagai petani/pekebun yang memiliki potensi yang sangat besar untuk mengeluarkan produk sumber daya alam dengan kearifan lokal yang bernilai ekonomis dan bernilai jual. Masyarakat desa Hulim banyak yang bergerak dalam usaha kecil dan menengah dengan memanfaatkan potensi yang ada. Perkembangan ekonomi lokal dapat dicapai melalui berbagai macam sektor, salah satunya adalah sektor pertanian.

Industri gula aren merupakan salah satu perwujudan dari pengolahan hasil produksi yang ada pada sektor pertanian. Industri pembuatan gula aren selama ini menjadi sumber mata pencaharian oleh para sebagian petani. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa desa Batetangnga sangat kaya akan sumber daya alamnya sehingga untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi maka harus memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan baik. Sebagaimana yang diungkapkan masyarakat terkhususnya yang mata pencahariannya hanya pada sumber daya alam yang tersedia bahwa ketersediaan sumber daya alam sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh ibu Mariana selaku ibu rumah tangga yang sumber penghasilannya hanya dari pengelolaan gula aren.

“Walaupun pengasilan dari pengolahan gula aren saja tapi saya tidak pernah merasa kekurangan dalam kebutuhan, bahkan hasil aren juga bisa simpan untuk tabungan. Jadi kalau dibilang berpengaruh itu hasil pengolahan gula aren, yah saya bilang berpengaruh sekali.”⁵⁵

Pada dimensi sosial dan budaya, pembangunan berkelanjutan mensyaratkan adanya manfaat atau keuntungan dari kegiatan kegiatan sumber daya alam dengan prioritas utamanya ialah meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitarnya, terutama penghasilan rendah sehingga dapat menjamin kelangsungan pertumbuhan ekonomi terhadap wilayah itu sendiri. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya kesenjangan yang mencolok antara masyarakat kelas atas (kaya) dengan masyarakat kelas bawah (miskin). Karena

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Mariana, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 02 Agustus 2023.

apabila adanya kesenjangan sosial maka dapat menimbulkan kerawanan dan dapat menghancurkan hasil dari pembangunan itu sendiri.

Kehidupan dari setengah lebih jumlah penduduk yang aktif secara ekonomi di Negara-negara berkembang sangat tergantung pada lingkungan melalui kegiatan pertanian, seperti pemeliharaan ternak, perikanan, kehutanan, dan pengumpulan makanan.⁵⁶ Hal ini sangat menggaris bawahi pentingnya Millennium Development Goals (MDG) yang ke-7 yaitu untuk memastikan kelestarian lingkungan hidup. Kualitas lingkungan memengaruhi dan dipengaruhi oleh pembangunan ekonomi.

Islam menganjurkan suatu sistem yang sederhana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat membolehkan seluruh umatnya untuk senantiasa melakukan pembangunan ekonomi yang stabil dan seimbang, bebas dari kelemahan sistem kapitalis dan sosialis. Sistem ekonomi Islam menyediakan peluang-peluang yang sama dan memberikan hak-hak yang alami, baik hak terhadap harta maupun hak dalam usaha. Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun, secara nyata sangat berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya.

Sebagaimana hasil wawancara dari responden yaitu Bapak Roni dan Bapak Rusli selaku petani pembuat gula aren bahwa setelah memproduksi gula aren, kebutuhan ekonominya cukup terpenuhi.

“Hasil dari usaha bikin gula aren itu sangat membantu untuk kebutuhan hidup karena biasa itu yang dipakai beli kebutuhan pokok seperti beras dan lainlain.”⁵⁷

⁵⁶ Michael P, “*Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 63.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Roni, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 02 Agustus 2023.

“Selama memproduksi gula aren ini membantu sekali dalam menambah pendapatan kami dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”.⁵⁸

Wawancara dari Bapak Nendek dan Bapak Guntur menyatakan bahwa selama melakukan usaha produksi gula aren, sudah dapat menambah kebutuhan rumah tangga. Apalagi saat belum tiba musim buah-buahan, maka pekerjaan yang dapat dilakukan hanya memproduksi gula aren untuk menambah penghasilan.

Hal yang senada juga dinyatakan oleh Bapak Bahaman bahwa:

“Selain saya gunakan untuk biaya kebutuhan sehari-hari, saya gunakan juga sebagai tambahan kalau ada acara hajatan, dipakai juga untuk sedekah.”⁵⁹

Pendapat lain juga dari bapak Guntur:

“Alhamdulillah setelah adanya usaha produksi gula aren ini, sudah ada peningkatan ekonomi. Sebelumnya untuk kebutuhan sehari-hari belum bisa dipenuhi semua tetapi setelah usaha produksi gula aren, kebutuhan sehari-hari sudah terpenuhi. Bahkan saya gunakan juga untuk biaya sekolah anak”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa usaha produksi gula aren sangat berpengaruh dalam kebutuhannya. Apalagi saat musim panen dari hasil pertanian belum tiba, maka pekerjaan yang dapat dilakukan untuk menambah kebutuhan ekonomi adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam yaitu memproduksi gula aren. Setelah melakukan usaha produksi gula aren ini juga

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Rusli, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 02 Agustus 2023, Pukul 13.00

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Bahaman, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 02 Agustus 2023, Pukul 14.00

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Guntur, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 03 Agustus 2023, Pukul 11.00

kebutuhan hidupnya sudah terpenuhi bahkan digunakan juga untuk biaya pendidikan anak-anak mereka.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa melalui usaha produksi gula aren ini kebutuhan primer sudah dapat terpenuhi. Sebagaimana yang dimaksud dengan kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan dan papan. Bahkan ada membangun rumah dari usaha produksi gula aren tersebut seperti yang diungkapkan oleh bapak Sardemi bahwa sebagian dari hasil produksi gula aren digunakan untuk menambah biaya pembangunan rumah.

”Dari hasil usaha gula aren saya gunakan sebagian untuk menambah biaya pembangunan rumah, jadi kalau dibilang dari usaha gula aren ini berpengaruh atau tidak untuk kebutuhan, saya bilang berpengaruh karena sudah terbukti”.⁶¹

Peningkatan pendapatan merupakan bagian dari penyelenggaraan pembangunan termasuk didalamnya pembangunan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal dan baik serta bertanggung jawab. Pendayagunaan sumber daya lokal yang ada untuk diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual yang tinggi dan menumbuhkan semangat untuk berwirausaha bagi masyarakat terkhususnya masyarakat desa Hulim. Produksi atau pembuatan gula aren merupakan salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sardemi, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 04 Agustus 2023, Pukul 13.00

Usaha produksi gula aren tidak hanya sebagai pekerjaan sampingan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani melainkan produksi gula aren ini sebagai mata pencaharian utama oleh sebagian petani di desa Hulim. Salah satunya adalah bapak Aswar, yang mulai memproduksi gula aren sejak setelah membina rumah tangga. Menurutnya hasil dari usaha produksi gula aren ini sangat berpengaruh untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, bahkan untuk biaya pendidikan anak juga.

“Hasil dari usaha bikin gula aren dipakai untuk kebutuhan rumah tangga, dipake juga untuk biaya sekolahnya anak. Sangat berpengaruh sekali ki itu hasil dari bikin gulanya. Apalagi ituji salah satu pekerjaan tetapku.”⁶²

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Nendek salah satu petani yang memproduksi gula aren.

“Kalau pembuatan gula aren ini sebagai pekerjaan tetap saya karena kebun juga tidak luas apalagi hasil dari usaha gula aren ini juga lumayan. Hasilnya, saya gunakan untuk beli kendaraan (motor), juga sebagian untuk biaya bangun rumah. Walaupun rumahnya yah seadanya saja”⁶³

Islam mendorong pemeluknya untuk senantiasa bekerja, salah satunya adalah berproduksi dan menekuni aktivitas dalam segala bentuk seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan, dan sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Aswar, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 04 Agustus 2023, Pukul 14.00

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Nendek, Petani Gula Aren Di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, 05 Agustus 2023, Pukul 12.00

yang menjadikannya lebih makmur dan sejahtera. Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah/62: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُوا

Terjemahnya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu mencari karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”⁶⁴”

Tafsir dari ayat di atas menjelaskan tentang perintah untuk meninggalkan jual beli ini berlaku selama shalat berlangsung dan apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, untuk mencari rizki dan berbagai perdagangan. Karena sibuk dengan berdagang merupakan penyebab orang melalaikan Allah. Allah memerintahkan supaya banyak mengingat-Nya agar hal itu bisa dihindari seraya berfirman, “Dan ingatlah Allah banyak-banyak, maksudnya ketika kalian berdiri, duduk, dan berbaring, supaya kamu beruntung. Karena banyak mengingat Allah merupakan sebab keberuntungan besar.

Allah swt sangat menyukai orang yang mau bekerja keras. Maka dari itu Islam tidak menganjurkan seseorang untuk bermalas-malasan. Dalam hal tersebut umat manusia diperintahkan untuk mencari karunia, kita dianjurkan sebagai umatnya mencari apa yang mereka butuhkan dengan bekerja tidak hanya berdiam diri dalam rumah dan menunggu rezeki itu datang tanpa melalui usaha atau bekerja.

⁶⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia, 2014), hlm. 54.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui usaha pengelolaan sumber daya alam yaitu produksi gula aren oleh masyarakat desa Desa Hulim sangat berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat namun kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian tersebut, antara lain:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan informan terkadang jawaban yang diberikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Banyak pengolah gula aren yang enggan dijadikan sebagai informan dan tidak bersedia diwawancarai dengan alasan takut data yang diberikan di ketahui oleh banyak orang.
3. Dalam proses pengumpulan data sulit menemukan buku dan referensi mengenai judul penelitian.
4. Hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti dari hal pengetahuan, di samping itu peneliti belum memiliki pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama dalam pengkajian teori, pengamatan, pengolahan data.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengolahan gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas Rumusan masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Hasil temuan diatas, peneliti menganalisa bahwa rata-rata pendapatan dari pengolahan gula aren di Desa Hulim Kecamatan Sosopan adalah sebesar 3.000.000 keatas gula aren dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hulim Kecamatan Sosopan. Adapun macam-macam kontribusi yang dihasilkan dari pengolahan gula aren diantaranya adalah:
 - a. Pemerataan Ekonomi Masyarakat
 - b. Kemampuan Menjangkau Sarana Pendidikan
 - c. Kemampuan Mengakses Sarana Kesehatan
 - d. Dampak Pada Aspek Hukum
 - e. Dampak Pada Infrastruktur
2. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui usaha pengelolaan sumber daya alam yaitu produksi gula aren oleh masyarakat desa Desa Hulim sangat berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat namun kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain atas penelitian ini:

1. Bagi pengolah gula aren dapat menjaga dan melestarikan serta membudidayakan pohon aren untuk meningkatkan pendapatan dengan produktifitas yang lebih tinggi sehingga penghasilan tambahan yang dapat lebih besar lagi. Dalam usaha ini agar dibuat usaha yang berkelompok supaya memudahkan pembiayaan selainitu, perlu diupayakan pemasaran produk. Dengan demikian kesejahteraan masyarakat dapat lebih meningkat bisa melakukannya maka dari itu sumber daya alam yang ada harus dikembangkan dengan baik.
2. Kepada petani gula aren agar meningkatkan keterampilan dalam membuat gula dan menggunakan teknologi pengolahan sehingga mutu dari gula aren ini dapat bertahan lama.
3. Meskipun usaha pengolahan gula aren sudah cukup efisien dan menguntungkan, upaya-upaya untuk peningkatan pendapatan pengelola perlu dilakukan, introduksi teknologi yang diajukan untuk meningkatkan nilai tambah gula aren.
4. Untuk meningkatkan keuntungan, produsen gula aren sebaiknya melakukan standardisasi produk sesuai dengan standar mutu gula aren yang ditetapkan oleh pemerintah.
5. Pemerintah terkait diharapkan dapat meningkatkan arus informasi kepada produsen. Tidak kalah pentingnya, membudidayakan, meremajakan dan

merawat pohon aren dikuasai Agar produktifitas pohon aren dapat ditingkatkan agar produksi nira dan gula aren dapat pula meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ajat Rukayat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Asep Hermawa, *Penelitian Bisnis Paradigma Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2015)
- Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014)
- Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018)
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, "Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya", (Jakarta: Prenadamedia, 2013).
- Dina Naemah, *Budidaya Tanaman Aren Alternatif Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat* (Banjar Baru: Jalasutra, 2013)
- Endang Widi Winani, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan PTK* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)
- Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2016)
- Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2016)
- Michael P, "Pembangunan Ekonomi" (Jakarta: Erlangga, 2017)
- M. Setiadi dan Usman Kolip, "Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya", (Jakarta: Prenadamedia, 2013).
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, "Teori Ekonomi Makro, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011).
- Ramadhani, R. *Potensi Dan Manfaat Ekonomi Dari Pohon Aren* (Medan: Pustaka Baru, 2015)
- Slamet, *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi* (Surakarta: UNS Press, 2011)

Sugion, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sunanto dan Hatta, *Aren Budidaya Dan Multiguna* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018)

Suswono, *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat (Wacana dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Sumber Jurnal

Erdi Surya, Samsiar, *Konservasi Pohon Aren dalam Pemanfaatan Nira Aren Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padang Kecamatan Terangun, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 5, No. 2 (2018)*

Fatmawati M. Lumintang, *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur, Jurnal EMBA, Vol. 12, No. 3 (2013)*

Fitratun Ramadhany, *Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Muslim Heritage, Vol. 3, No.1, Mei 2018.*

Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahendra Yasa. *Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran Kecamatan Bangle Kabupaten Bangle, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No. 9 September 2017.*

Mariati Rita, *Potensi Produksi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren Di Kalimantan Timur, Jurnal Arifor, Vol. 3, No. 2 (2013)*

Memi Yuldiat, dkk, *Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pemanfaatan Pohon Enau Di Desa Siberekun Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 3, No. 2 (2016)*

Niswaton Hasanah, M.A, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Bdan Usaha Milik Desa(BUMDES) Desa Melirang, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 5, No. 1 (2019)*

Nurlailah Hanum, *Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 7 (2017)* Darmadi Erwin, Syawaluddin, "Tanaman Aren Sebagai Tanaman Multi Guna Dalam Upaya Peningkatan

Pendapatan Petani Di Desa Sialaman Kabupaten Tapanuli Selatan, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 1 (2021)

Rita Mariati, Potensi Dan Prospek Pengembangan Tanaman Aren (Arenga Pinnata MERR) Di Kalimantan Timur, Jurnal AGRIFOR XII, Vol. 3, No. 2 (2013)

Siti Zahrotun Nisa, Dedy Riyadin Saputro, “Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 2 (2021)

Suwanti, dkk, Pengelolaan Gula Merah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Papalang Kabupaten Mamaju, Jurnal FEB Unmul Vol. 2, No. 1 (2021)

Sumber Skripsi

Widianto dkk, Partisipasi Masyarakat Dalam Penyempurnaan Implementasi Model Desa Konserfasi Di Taman Nasional Manusela, *Skripsi*, Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, 2010

Sumber Lainnya

Badan Pusat Statistik Kaupaten Padang Lawas, Statistik Daerah Kabupaten Padang Lawas 2017, (Padang Lawas: BPS Padang Lawas, 2016).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Putri Novalisa Hasibuan
Nim : 1940200054
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : 24 April 2001
Anak Ke : 1 dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Tinggi/Berat Badan : 158 cm/55 kg
Alamat Lengkap : Desa Hulim, Kec. Sosopan, Kab. Padang Lawas
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Tinggi/Berat Badan : 158 cm/55 kg
Email : putrinovalisa086@gmail.com.
Telepon/WA : 081260517035

IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Iran Hasibuan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Hulim
 - d. Telp/HP : 081265102143
2. Ibu
 - a. Nama : Asminar Nst
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Hulim
 - d. Telp/HP : 081360229259

III. Pendidikan

1. SDN 0302 Hulim 2007-2013
2. MTS Al-Muttaqin Sosopan 2013-2016
3. SMAN 1 Sosopan 2016-2019
4. Program Sarjana Ekonomi Syariah 2019-2023
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padang Sidempuan

DAFTAR WAWANCARA

Judul : Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengolahan gula aren
di Desa Hulim Kecamatan Sosopan

Wawancara di lakukan pada

Hari/tanggal. :

Tempat. :

Narasumber. :

A. Kepala Desa

1. Bagaimana dampak usaha gula aren ini terhadap aspek hukum di Desa Hulim Kecamatan Sosopan?
2. Bagaimana dampak usaha gula aren ini terhadap infrastruktur di Desa Hulim Kecamatan Sosopan?

B. Wawancara Petani Gula Aren

1. Apakah mengolah gula aren adalah sumber penghasilan pokok Bapak/Ibuk?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengolah gula aren?
3. Apakah luas lahan kebun aren berpengaruh terhadap pendapatan Bapak/Ibuk?
4. Berapa modal awal yang digunakan Bapak/Ibuk dalam produksi gula aren?
5. Berapa jumlah rata-rata produksi gula aren dalam sehari?
6. Berapa harga jual untuk satu bungkus gula aren?
7. Berapa pendapatan Bapak/Ibuk perbulan dalam usaha gula aren ini?
8. Apakah jumlah pendapatan Bapak /Ibuk tergantung pada usaha gula aren ini?

9. Ketika harga gula aren mengalami penurunan atau kenaikan harga apakah hal tersebut mempengaruhi pendapatan Bapak/Ibuk?
10. Apa saja yang telah dihasilkan dari usaha gula aren ini?
11. Apakah usaha gula aren ini menurut Bapak /Ibuk dapat meningkatkan pendapatan?

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Nendek Hasibuan



Wawancara dengan Bapak Guntur



Wawancara dengan Bapak Aswar



Wawancara dengan Bapak Sardemi



Wawancara dengan Ibuk Mariana

